

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan penelitian dengan Jenis Eksperimen. Rancangan (desain) penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* (satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding), maka bentuk rancangan (desain) penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yang diadaptasi dari Sugiyono (2015: 116) digambarkan sebagai berikut:

:

Kelompok A	X	O₁
Kelompok B	X	O₂

Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Perlakuan

O₂ dan O₄ : Hasil tes setelah diberi perlakuan

Berdasarkan gambar di atas kelompok A adalah kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan metode *Everyone Teacher Here (ETH)* (X) Setelah diberikan pembelajaran maka akan diberikan tes sehingga didapatkan skor ekplanasi sejarah (O1). Kemudian, pada kelompok B merupakan kelompok kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah (X). Setelah diberikan pembelajaran kemudian kelompok B juga diberikan tes yang sama untuk mendapatkan skor eksplanasi sejarah.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMK Negeri 3 Metro, yang berjumlah 308 peserta didik. Banyaknya populasi yang ada dibagi dalam kelas-kelas (Cluster) yang terdiri dari 9 kelas. Adapun persebaran jumlah peserta didik pada masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jurusan	Jumlah		Total
			P	L	
1	X	Desain Permodelan dan Informasi	19	12	31
2	X	Akuntansi	11	10	21
3	X	TKJ	6	17	23
4	X	Pemasaran	18	12	30
5	X	Tata Kecantikan	29	1	30
6	X	Instalasi Tenaga Listrik	2	28	30
7	X	Multimedia	12	20	32
8	X	Tata Busana	20	10	30
9	X	Rekayasa Perangkat Lunak	13	18	31
Jumlah			150	158	308

b. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengundi jumlah kelas yang ada secara acak. Berdasarkan undian tersebut maka Sampel dalam penelitian ini kelas X TKJ Sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut adalah 23 siswa, dan kelas X Akuntansi jumlah 21 sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah.

c. Tahapan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Metro dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada pihak SMK Negeri 3 Metro untuk mengadakan penelitian
- b. Melakukan pengaturan jadwal penelitian
- c. Melakukan penelitian dengan menyebarkan soal tes kepada peserta didik
- d. Melakukan pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Membagikan soal tes kepada peserta didik
2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal
3. Mengumpulkan hasil tes
4. Melakukan penskoran terhadap jawaban dari peserta didik
5. Melakukan tabulasi skor data

- e. Melakukan analisis data
- f. Membuat kesimpulan penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan Ekplanasi sejarah.

1. Definisi Istilah

Everyone is a Teacher Here merupakan strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas keseluruhan dan individual, agar peserta didik aktif dalam mempelajari materi pada proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi kawan-kawannya. Ini merupakan salah satu strategi yang mudah mendapat partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

Everyone is a Teacher Here merupakan strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas keseluruhan dan individual, agar peserta didik aktif dalam mempelajari materi pada proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi kawan-kawannya. Ini merupakan salah satu strategi yang mudah mendapat partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu.

b. Kemampuan Eksplanasi Sejarah

Indikator eksplanasi sejarah yaitu penjelasan sejarah adalah; 1) memahami, menafsirkan dan mengerti, 2) penjelasan sejarah adalah penjelasan tentang waktu yang memanjang; 3) penjelasan sejarah adalah penjelasan tentang peristiwa tunggal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi berupa arsip-arsip, foto, absensi siswa, dan sebagainya.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian non-partisipan. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu peneliti dengan terstruktur kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian

3. Tes

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, suatu cara untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah SMK Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2022/2023. Soal posttest diberikan masing-masing kelas dalam bentuk uraian yang berjumlah 10 item soal dan peneliti sudah membuat kunci jawaban terhadap soal yang dibuat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes objektif berupa soal uraian berjumlah 10 soal. Sebelum soal tes disampaikan terlebih dahulu diadakannya analisis kelayakan instrumen. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reabilitas. Harapannya dapat memperoleh data yang benar dari instrumen penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validasi instrumen soal tes akan di validasi oleh dua dosen dan satu guru Sejarah di Sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan validasi, akan diketahui layak tidaknya instrumen tersebut untuk pengumpulan data. Instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengumpulkan data penalaran matematis. Langkah-langkahnya yaitu:

- a. Membuat perangkat pembelajaran antara lain: RPP, kisi – kisi soal, soal, kunci jawaban dan penskoran soal
- b. Mengkonsultasikan perangkat pada validator
- c. Meminta validator untuk mengamati dan mengoreksi semua item dalam perangkat pembelajaran yang telah dibuat.
- d. Meminta validator untuk memberikan pertimbangan tentang kelayakan perangkat pembelajaran.
- e. Revisi perangkat pembelajaran jika perangkat belum layak digunakan
- f. Perangkat pembelajaran dapat digunakan setelah disetujui oleh validator.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mencari kelayakan dari instrumen yang akan digunakan dalam tes. Sebelum tes esai diberikan kepada sampel terlebih dahulu tes diuji cobakan kepada sampel di luar sampel penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas tes yang menggunakan SPSS.

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu alat ukur yang jika digunakan berkali-kali dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten, tidak berubah-ubah dalam memberikan hasil penelitian.

Selanjutnya hasil yang diperoleh diinterpretasikan yaitu:

Tabel 2. Intepretasi Nilai Indeks Reliabilitas

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 - 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20- 0,399	Rendah
Antara 0,40- 0,599	Sedang
Antara 0,60- 0,799	Kuat
Antara 0,80 -1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel di atas maka kriteria reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,400$ dengan kriteria dari sedang-sangat kuat.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis dan mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian eksperimen di lapangan digunakan suatu metode analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji

hipotesis yang diajukan dengan memberikan tes (*post-test*) diakhir pembelajaran kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk itu dilakukan analisis data dengan prosedur sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji data hasil belajar peserta didik dalam bentuk skor yang diperoleh peserta didik dalam tes. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi dengan normal. Uji normalitas menggunakan SPSS 25 untuk memperoleh nilai koefisien signifikansi. Uji yang digunakan adalah uji *Kolomogoro Smirnov*.

Pedoman dalam pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 , maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 , maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Klik menu Analyze, kemudian masuk ke *Descriptive Statistics, lalu Explore*.
2. Pada jendela *Explore* terdapat kolom *Dependent List*, pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut.
3. Pilih *Both* pada *Display*. Centang bagian *Descriptive*, lalu isi *Confidence Interval for Mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan.
4. Kemudian klik *Continue*.
5. Klik *Plots*, lalu beri centang pada *Normality plots with tests*. Jika sudah, klik *Continue* kemudian klik *OK*

b. Uji Homogenitas Varians

Jika data yang diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui bahwa kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasinya homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Pengujian homogenitas ini

mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS for windows versi 25. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan test of homogeneity of variance, untuk mengetahui signifikansi atau tidak dapat dilihat pada kolom Sig. Kolom tersebut terdapat bilangan yang menunjukkan signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) maka varians sampel homogen. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05) maka varians tidak homogen.

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017:249)

1) Hipotesis Uji Pengaruh

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada pengaruh pembelajaran ETH terhadap Kemampuan ekplanasi sejarah).

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (ada pengaruh pengaruh pembelajaran ETH terhadap Kemampuan ekplanasi sejarah).

2) Pengujian

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah:

- a) Input data
- b) Klik *analyze* pilih "*Compare Means*" dan Pilih "*Independen test*".
- c) Masukkan kelompok eksperimen ke variabel dan grup ke kolom grup
- d) Klik OK

3) Kriteria Uji

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_1 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$